

Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba dan Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Desa Pulosari Kec. Kebakkramat Kab. Karanganyar)

Linda Puspitasari

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email correspondence: puspitasarilinda142@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of public knowledge about usury and sharia bank products on interest in saving at sharia banks (Case Study of Pulosari Village, Kebakkramat District, Karanganyar Regency). The population in this study was the community of Pulosari Village, Kec. Kebakkramat Karanganyar District. This research uses a quantitative approach with data analysis methods using instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression testing and hypothesis testing. The sampling technique used random sampling with data collection carried out using questionnaires distributed to 50 respondents. The partial results of this research (t test) are knowledge of usury with a value of 5.469 with a significant value of 0.000 with a t table of 1.67793, so it has a positive and significant effect on interest in saving at Islamic banks. Sharia bank products with a t value of 3.094 and a significant value of 0.003 have a positive and significant influence on interest in saving in sharia banks. Simultaneous research results with an F value of 136.771 and an F table of 3.195056 show that knowledge of usury and sharia bank products has a significant and positive effect on interest in saving at sharia banks.

Keywords: Knowledge of usury, sharia bank products, interest in saving at Shariah banks

Citation suggestions: Puspitasari, L. (2024). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba dan Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Desa Pulosari Kec. Kebakkramat Kab. Karanganyar). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 3(01), 344-351. doi: -

DOI: -

1. PENDAHULUAN

Dunia perbankan saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga keadaan ini menimbulkan persaingan yang sangat ketat dan kompetitif. Kenyataan seperti ini tidak bisa dipungkiri lagi sehingga setiap bank dituntut untuk menemukan segala cara dalam menarik minat masyarakat. Perbankan secara umum merupakan kegiatan suatu usaha yang dijalankan dengan sistem konvensional atau dengan prinsip syariah yang kegiatan usahanya memberikan jasa dalam pembayaran. Fungsi bank syariah dalam membangkitkan perkembangan perekonomian daerah secara strategis bertujuan untuk memperoleh struktur perekonomian menjadi stabil (Jannah, 2014).

Ciri khas perbankan syariah tentunya harus sesuai dengan hukum islam dimana elemen yang terlibat dalam perbankan syariah adalah pelarangan riba dalam semua transaksi dan harus bebas dari unsur gharar (ketidakpastian). Riba secara bahasa berarti *ziyadah* (tambahan). Sedangkan menurut istilah riba adalah pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil (Irawati, 2018).

Produk dalam perbankan syariah meliputi tiga kegiatan utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya. Aktivitas perbankan syariah yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah kegiatan funding. Pengertian menghimpun dana adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat dalam bentuk berupa simpanan giro, tabungan dan deposito. Jenis simpanan yang dapat dipilih adalah giro, tabungan, sertifikat deposito dan deposito berjangka dimana masing-masing memiliki kelebihan dan keuntungan tersendiri. Pengertian

menyalurkan dana adalah memberikan dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit). Kegiatan menyalurkan dana ini juga dikenal dalam perbankan dengan istilah lending. Besar kecilnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya bunga simpanan. Semakin besar atau semakin mahal bunga simpanan, maka semakin besar pula bunga pinjaman dan begitupun sebaliknya (Nasution, 2020).

Minat yaitu pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan evaluasi alternatif yang dapat menimbulkan minat beli konsumen (Andespa, 2017). Berdasarkan pendapat (Aisyah, 2019) menyatakan bahwa kurangnya minat masyarakat terhadap perbankan syariah disebabkan oleh faktor kurangnya pengetahuan dan pemahaman serta persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Adapun pemahaman dan persepsi masyarakat yang sudah terbangun sekian lama terhadap bank konvensional tentu saja tidak mudah untuk diarahkan kepada bank yang berasas syariah islam, karena masyarakat masih beranggapan bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional

Pengetahuan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan minat menabung. Pengetahuan bisa didapat melalui berbagai media informasi seperti televisi, koran, radio, pamflet atau juga bisa melalui pengalaman yang telah dilalui oleh seseorang. Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai informasi yang dimiliki oleh seseorang mengenai berbagai macam produk dan jasa tersebut, dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen (Ariwidodo, 2014).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Riba

Riba secara bahasa berarti *ziyadah* (tambahan). Sedangkan menurut istilah riba adalah pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil (Irawati, 2018). Riba berarti menetapkan bunga/melebihkan jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan presentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok, yang dibebankan kepada peminjam (Daeng, 2019). Riba juga diartikan sebagai tambahan yang diambil atas adanya suatu utang piutang antara dua pihak atau lebih yang telah diperjanjikan pada saat awal dimulainya perjanjian (Ismail, 2013). Berikut hikmat diharamkannya riba antara lain (Rozalinda, 2016):

- a. Menjaga agar seorang muslim tidak memakan harta orang lain dengan cara yang tidak halal atau bathil.
- b. Mengarahkan seorang muslim supaya menginvestasikan hartanya pada usaha yang bersih dan bermanfaat.
- c. Menyumbat seluruh jalan yang membawa seorang muslim pada perbuatan memusuhi atau menyusahkan oranglain.
- d. Menjauhkan seorang muslim dari perbuatan yang dapat membawanya pada keburukan atau kebinasaan.
- e. Membuka pintu-pintu kebikan dihadapan seorang muslim untuk mempersiapkan bekal di akhirat kelak dengan meminjamkan atau membantu sesame tanpa mengambil keuntungan, dan memudahkan dalam membayarnya.

2.2. Produk Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa dalam lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah. Dengan kata lain, bank Islam beroperasi tidak menggunakan sistem bunga. Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil secara adil, prinsip dan operasionalnya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al- Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW (Muhammad, 2004). Dalam Produk Bank Syariah sendiri terdapat beberapa hal yang perlu diketahui oleh konsumen, yaitu:

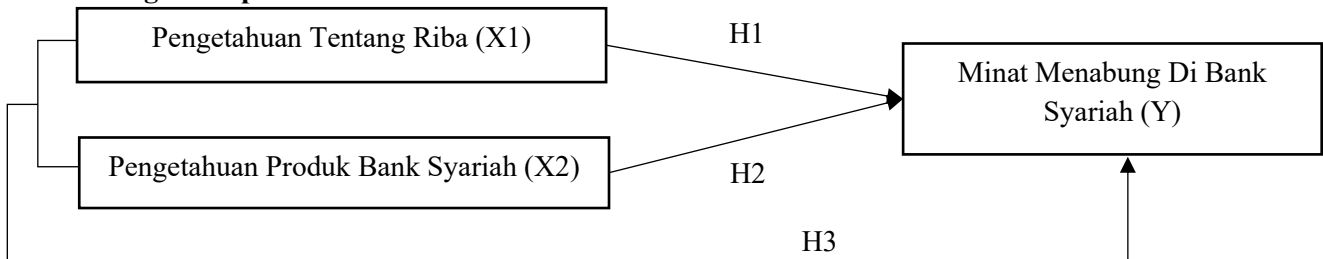
- a. Menghimpun Dana (*funding*)
Menghimpun dana adalah mengumpulkan atau mencari dana dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito.
- b. Menyalurkan Dana (*lending*)
Menyalurkan dana adalah memberikan dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan dalam bentuk kredit.
- c. Memberikan Jasa Bank lainnya
Jasa lainnya merupakan jasa pendukung atau pelengkap seperti jasa setoran, jasa pembayaran, jasa pengiriman uang, jasa penagihan, jasa penjualan mata uang asing, dan jasa kartu kredit.

2.3. Minat Menabung

Menabung merupakan kegiatan yang diperbolehkan oleh Islam, sebab dengan menabung berarti seorang muslim telah mempersiapkan dirinya untuk berupa perencanaan di masa yang akan datang dan untuk menghadapi hal-hal yang tak diinginkan (Khasanah, 2015). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung, antara lain Mifthakhur (2016):

- Dorongan dari dalam (individu) Sebagai kondisi internal yang mampu membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita untuk mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu.
- Motif sosial segala sesuatu yang dapat mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi karena ingin membantu sesama.
- Faktor emosional minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian dapat dilakukan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

2.4. Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Pikiran Penelitian

2.5. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka hipotesis disusun sebagai berikut:

- H1: Pengetahuan Riba berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
- H2: Pengetahuan Produk Bank Syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
- H3: Pengetahuan tentang Riba dan Produk Bank Syariah berpengaruh bersama-sama secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan kuisioner. Dan untuk lokasi yang dipilih adalah Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar dengan jumlah penduduk 5.227 jiwa yang terdiri dari 2.617 jiwa penduduk laki-laki dan 2.610 jiwa penduduk Perempuan.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *convenience Sampling*. Menurut Sanusi (2014), *convenience sampling* atau *accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dapat digunakan sebagai sampel. Untuk itu dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dari populasi tersebut menggunakan rumus dari teori Ferdinand (2014) menyatakan bahwa besarnya sampel ditentukan sebanyak 25 kali variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan tentang riba dan pengetahuan produk bank syariah. Besarnya sampel dalam penelitian ini yaitu 25 x 2 sebesar 50 responden di Desa Pulosari Kec. Kebakkramat Kab. Karanganyar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,350	0,2787	Valid
X1.2	0,651	0,2787	Valid
X1.3	0,725	0,2787	Valid
X1.4	0,787	0,2787	Valid
X1.5	0,592	0,2787	Valid
X1.6	0,752	0,2787	Valid
X1.7	0,600	0,2787	Valid
X1.8	0,844	0,2787	Valid
X1.9	0,722	0,2787	Valid
X1.10	0,584	0,2787	Valid
X2.1	0,482	0,2787	Valid
X2.2	0,480	0,2787	Valid
X2.3	0,688	0,2787	Valid
X2.4	0,704	0,2787	Valid
X2.5	0,759	0,2787	Valid
X2.6	0,672	0,2787	Valid
X2.7	0,802	0,2787	Valid
X2.8	0,664	0,2787	Valid
X2.9	0,520	0,2787	Valid
X2.10	0,665	0,2787	Valid
Y1	0,757	0,2787	Valid
Y2	0,659	0,2787	Valid
Y3	0,457	0,2787	Valid
Y4	0,386	0,2787	Valid
Y5	0,418	0,2787	Valid
Y6	0,757	0,2787	Valid
Y7	0,659	0,2787	Valid
Y8	0,700	0,2787	Valid
Y9	0,600	0,2787	Valid
Y10	0,505	0,2787	Valid

Sumber: data olah spss versi 23

Dari hasil tabel uji validitas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan seluruh variabel dalam penelitian ini, dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya korelasi r hitung $>$ r tabel. Nilai 0,2787 ini diperoleh dari nilai r tabel dengan jumlah sampel $N=50$ dan $df = N-2 = 48$.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's value	Critical value	Keterangan
Pengetahuan Riba (X1)	0,795	0,60	Reliabel
Produk Bank Syariah (X2)	0,859	0,60	Reliabel
Minat Menabung di Bank Syariah (Y)	0,835	0,60	Reliabel

Sumber: data olah spss versi 23

Berdasarkan tabel hasil uji realibilitas menunjukkan untuk semua varibabel dinyatakan reliabel karena nilai dari *crorchbach alpha* dari seluruh variabel lebih besar dari 0.60.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24118548
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.048
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji dengan *one sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas menunjukkan *Asymp.sig* sebesar 0,200 hasil ini jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 atau 5% menunjukkan hasil yang lebih besar. Dalam hal ini p value > 0,05 atau 0,200 > 0,05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	12.659	2.025			6.251	.000	
X1	.472	.086	.609		5.469	.000	.251 3.979
X2	.268	.087	.345		3.094	.003	.251 3.979

a. Dependent Variable: Y

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas diatas menunjukkan menunjukkan hasil variabel bahwa X1 atau Pengetahuan Riba dengan nilai tolerance 0,251 > 0,01 dengan nilai VIF 3,979 < 10, hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas pada variabel pengetahuan riba. Sedangkan untuk variabel X2 atau Produk Bank Syariah dengan nilai tolerance yang sama seperti variabel X1 yaitu 0,251 > 0,01 dengan nilai VIF 3,979 < 10, hal itu menunjukkan juga tidak ada gejala multikolinieritas pada variabel keduanya.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	3.647	1.153		3.162	.003
X1	-.059	.049	-.332	-1.209	.233
X2	.000	.049	.002	.006	.995

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas diatas menunjukkan untuk nilai sig pada variabel X1 atau Pengetahuan Riba dan X2 atau Produk Bank Syariah lebih dari 0,05. Hal itu menunjukkan diantara variabel Pengetahuan Riba dan Produk Bank Syariah tidak terjadi hetereskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 ^a	.853	.847	1.26732	1.908

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel Hasil Uji Autokorelasi diatas menunjukkan nilai dari durbin watson adalah 1,908. Dalam penelitian ini jumlah sampel N=50, dan pada tabel dw untuk batas atas durbin-watson (dU) adalah 1,6283 dan batas bawah durbin-watson (dL) adalah 1,4625. Dengan ketentuan apabila $du < d < 4-du$, yang dalam hasil dari penelitian nilai durbin-watson 1,908 berarti sesuai dengan ketentuan $1,6283 < 1,908 < 2,3717$ hal ini menunjukkan penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Liner Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	12.659	2.025		6.251
	X1	.472	.086	.609	5.469
	X2	.268	.087	.345	3.094

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 12.659 + 0,472X1 + 0,268X2 + \varepsilon$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, bisa dilihat konstanta sebesar 12,659 yang artinya bahwa variabel pengetahuan riba (X1), dan produk bank syariah (X2) diasumsikan dalam keadaan tetap maka minat menabung di bank syariah (Y) sebesar 12,659
- Koefisien regresi variabel pengetahuan riba (X1) memiliki nilai sebesar 0,472. Hal ini berarti apabila pengetahuan riba (X1) naik sebesar satu satuan, maka akan menurunkan minat menabung (Y) sebesar 0,472 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Apabila sebaliknya pengetahuan riba turun sebesar satu satuan, maka akan menaikkan minat menabung (Y) sebesar 0,472 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- Koefisien regresi variabel produk bank syariah (X2) memiliki nilai sebesar 0,268 yang berarti apabila mengalami kenaikan satu satuan akan menaikkan minat menabung (Y) sebesar 0,268 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	12.659	2.025		6.251
	X1	.472	.086	.609	5.469
	X2	.268	.087	.345	3.094

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil uji t untuk menunjukkan pengaruh masing masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), hasilnya sebagai berikut:

- Pengaruh variabel pengetahuan tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah. (Hp1)
Diperoleh nilai t hitung sebesar 5,469 dengan t tabel sebesar 1,67793 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($5,469 > 1,67793$) dengan nilai sig sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H1 diterima, yang artinya bahwa pengetahuan tentang riba berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
- Pengaruh variabel produk bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah. (Hp2)
diperoleh nilai t hitung sebesar 3,094 dengan arah positif dan t tabel 1,67793 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($3,094 > 1,67793$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,003. Maka nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) yang artinya bahwa H2 diterima, bahwa produk bank syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	439.333	2	219.667	136.771
	Residual	75.487	47	1.606	
	Total	514.820	49		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel hasil uji f menunjukkan nilai F hitung sebesar 136.771. Hasil ini jika dibandingkan dengan F tabel pada $df_1 = 3$ dan $df_2 = 50$ (jumlah sampel-variabel bebas-3) menunjukkan nilai F tabel sebesar 3,195056. Dalam hal ini F hitung sebesar 136.771 sedangkan $F_{tabel} = 3,195056$, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $136.771 > 3,195056$. Disimpulkan variabel Pengetahuan Riba dan Produk Bank Syariah berpengaruh bersama sama secara signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924 ^a	.853	.847	1.26732
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Berdasarkan hasil output uji Koefisiensi Determinasi pada tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai Adjusted R Square 0,847 atau sebesar 84,7 %, maka yang artinya pada variabel bebas (Pengetahuan Tentang Riba dan Produk Bank Syariah) mempunyai pengaruh sebesar 84,7 % terhadap variabel terikat (Minat Menabung di bank Syariah). adapun sisanya sebesar $(100\% - 84,7\%) = 15,3\%$ dipengaruhi oleh variabel atau faktor diluar model yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Pengetahuan Riba terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel pengetahuan riba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah, karena semakin meningkatnya pengetahuan tentang riba akan mendorong minat masyarakat menabung di bank syariah, dengan itu bank syariah dapat memberikan fasilitas yang lengkap agar masyarakat bisa mengakses dengan mudah. Termasuk dengan menghindari riba akan muncul karena kebetulan yang dirasakan oleh masyarakat. Masyarakat merasakan ketidaknyamanan antara yang seharusnya dirasakan oleh kenyataan yang dirasakan.

4.2.2. Pengaruh Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

Produk perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah. Karena adanya produk perbankan syariah, masyarakat dapat mengetahui berbagai macam-macam produk di dalam perbankan syariah, dan adanya produk perbankan syariah ini dapat meningkatkan kualitas produk kearah yang lebih baik sehingga dapat memberikan daya guna maupun daya pemuas yang lebih besar kepada masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba dan Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah di Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan penelitian dan dengan pengujian yang dilakukan terhadap beberapa hipotesis dalam penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam hal ini minat menabung di bank syariah. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya menggunakan dua variabel yaitu Pengetahuan Tentang Riba dan Produk Bank Syariah, dimana masih banyak faktor variabel lain yang mempengaruhi minat menabung, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 responden yang tergolong sedikit.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti, pertama untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lainnya yang berhubungan dengan minat menabung di bank syariah. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor lain dalam pengaruh minat menabung di bank syariah. Kedua, sampel yang sedikit, diharapkan pada penelitian selanjutnya memberikan sampel yang lebih baik lagi. Dan ketiga, bagi bank syariah diharapkan mampu mengupayakan untuk meningkatkan pengetahuan yang lebih spesifik kepada masyarakat. Dengan menambah pengetahuan tentang riba dan produk bank syariah dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

6. REFERENSI

- Aisyah, S. (2019). Pengantar dari Berbagai Aspek Perkembangan. Universitas Terbuka.
- Andespa, Roni. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung DiBank Syariah. Padang: Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- Anwar Sanusi. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Penerbit Salemba. Empat.
- Ariwidodo, E. (2014). Relevansi pengetahuan masyarakat tentang lingkungan dan etika lingkungan dengan partisipasinya dalam pelestarian lingkungan. Nuansa, 11.
- Ferdinand, T. dan. (2014). Analyzing the Influence of Price and Product Quality on Buying Decision. Jurnal EMBA, 2(3).
- Irawati dan Akramunnas. (2018). Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang Di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar. LAA MAISYIR vol 5(2).
- Ismail, (2013). Manajemen Perbankan. Jakarta: Prenadamedia.
- Jannah, Nur. (2014). Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Walisongo.
- Khasanah, Wiwin. (2015). Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Sunan Kalijaga.
- Muhammad. (2004). Manajemen Dana Bank Syariah. Yogyakarta: Ekoesia.
- Naja Daeng. (2019). Dosa Riba Notaris, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 118.
- Nasution, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara Menjadi Nasabah Bank Syariah (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Rozalinda. (2016). Fiqih Ekonomi Syariah ; Prinsip dan Implementasinya pada sektor Keuangan Syariah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung.